

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kecelakaan lalu lintas terjadi hampir setiap hari, dan menyebabkan beberapa orang meninggal, masalah ini perlu ditangani untuk mengurangi jumlah kematian. Kecelakaan didefinisikan sebagai kecelakaan di jalan umum yang melibatkan sedikitnya satu kendaraan bermotor dan mengakibatkan luka pada diri orang. Menurut Pasal 1 Ayat 24 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Menurut *World Health Organization* (WHO), kecelakaan adalah kejadian di mana kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan.

Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Timur dan kota terpadat di Jawa Timur. Berdasarkan angka BPS Kota Malang (2023), jumlah penduduk kota Malang meningkat sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya 846.126 jiwa menjadi 847.182 jiwa, dengan kepadatan penduduk 7.627 jiwa/km² (BPS Kota Malang). Mayoritas warga Kota Malang mayoritas melakukan perjalanan dengan kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor saat ini kurang lebih sebanyak 270.327 kendaraan, peningkatan jumlah kendaraan yang ada di Kota Malang berbanding lurus dengan peningkatan angka kecelakaan, dan jumlah kendaraan yang terus bertambah dan berada pada satu jalur yang sama sehingga menyebabkan terjadi kemacetan dan peningkatan kecelakaan. Kapolres Malang, AKBP Putu Kholis Aryana mengatakan, angka kecelakaan pada 2023 mengalami peningkatan jika dibanding dengan 2 tahun terakhir. Pada 2021 terjadi 164 kasus kecelakaan. Pada 2022 terjadi 371 kecelakaan, kemudian tahun 2023 melonjak menjadi 889 kasus kecelakaan (Radar Malang). Sejak Januari hingga pertengahan

Mei 2024 sudah tercatat 19 nyawa pengendara melayang, sementara korban mengalami luka ringan mencapai 121 orang (Radar Malang).

Menurut penjelasan, penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh masalah meningkatnya jumlah kecelakaan di kota tersebut dan fakta bahwa pertumbuhan kendaraan tidak seimbang dengan peningkatan fasilitas umum. Dalam berkendara, masyarakat di Kota Malang sering meningkatkan kecepatan saat melihat lampu kuning menyala (tidak mematuhi rambu lalu lintas), berkendara secara zig-zag (berpindah-pindah jalur), mengemudi melebihi batas kecepatan maksimum, dan sering menyalip kendaraan lain. Oleh karena itu, dilakukan penelitian berjudul **“Hubungan Risiko Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Perilaku Penggunaan Jalur, dan Kecepatan Berkendara di Jl. MT. Haryono Kec. Lowokwaru Kota Malang”** dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara keselamatan berkendara sepeda motor dan resiko kecelakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Malang dalam merumuskan kebijakan transportasi terkait dengan keselamatan berkendara sepeda motor.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Sarana prasarana jalan belum memadai.
2. Banyaknya pengendara sepeda motor yang melakukan penyalahgunaan jalur dan kecepatan yang berpotensi kecelakaan.
3. Tingginya angka kecelakaan sepeda motor di Kota Malang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana ketersediaan prasarana jalan terhadap kenyamanan dan keamanan pengendara?
2. Bagaimana hubungan perilaku penggunaan jalur dan kecepatan berkendara terhadap resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas?

3. Bagaimana solusi untuk menekan angka kecelakaan sepeda motor di Kota Malang?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dibuat batasan masalah yaitu :

1. Survei hanya dilakukan di titik *black spot* Kota Malang yaitu pada Jl. MT. Haryono Kec. Lowokwaru.
2. Hanya menganalisis potensi kecelakaan berdasarkan perilaku penggunaan jalur dan kecepatan berkendara sepeda motor.

1.5. Tujuan

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis ketersediaan prasarana jalan terhadap kenyamanan dan keamanan pengendara.
2. Untuk menganalisis hubungan perilaku pengemudi dan kecepatan berkendara dengan resiko kecelakaan sepeda motor.
3. Mendapat solusi yang tepat untuk menekan angka kecelakaan sepeda motor di Malang.

1.6. Manfaat

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berdampak positif pada akademis, komunitas, dan pemerintah.

1.6.1 Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang studi transportasi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku penggunaan jalur dan kecepatan berkendara dalam kecelakaan lalu lintas.

1.6.2 Bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan keselamatan berkendara sepeda motor, sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan.